

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai gaya kepemimpinan, pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang, maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Berdasarkan variabel gaya kepemimpinan (X1) menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga hipotesis pertama ditolak (Ho diterima dan Ha ditolak).
2. Berdasarkan variabel pengawasan (X2) menunjukkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai maka hipotesis kedua diterima (Ho ditolak dan Ha diterima).
3. Berdasarkan variabel disiplin kerja (X3) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan hipotesis ke tiga diterima (Ho ditolak dan Ha diterima).
4. Berdasar uji F (uji bersama-sama) diatas diketahui gaya kepemimpinan (X1), pengawasan (X2), dan disiplin kerja (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

### b. Bagi instansi terkait

Dalam hasil penelitian ini dapat diajukan saran bagi instansi agar meningkatkan kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum ( KPU ) Kota Tanjungpinang adapun sebagai berikut :

1. Berdasarkan skor terkecil dalam pernyataan “Banyak kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan saran dan pendapat kepada pemimpin, artinya pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang diberikan keluasan untuk memberikan saran dan kritiknya terhadap gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh atasannya, dan dapat diterima saran dari pemimpin untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh bawahannya. Dari semua pernyataan responden tidak ada jawaban yang di bawah penilaian baik semua jawaban mendapatkan nilai sangat baik, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai hanya saja hasil dari t hitung menentukan tidak positif dan signifikannya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

2. Berdasarkan skor jawaban terkecil pada nilai 3,32 ialah pernyataan “Saya akan lebih giat berkerja apa bila sedang diawasi oleh pemimpin artinya pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang terhadap pengawasan langsung tidak lebih sebagai peningkatan kerja pegawai bisa juga pemimpin melakukan pengawasan secara tidak langsung, tanpa pengawasan langsung juga pegawai mampu berkerja dengan giat hanya saja diperlukan pengawasan yang ketat terhadap dokumen-dokumen yang penting untuk tidak mudah diakses oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab.
3. Berdasarkan skor jawaban terkecil dinyatakan pada pernyataan “Saya diberikan penghargaan karena telah menjalankan tugas dengan baik”. Hal ini pada pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang tidak semuanya diberikan penghargaan dibutuhkan keterampilan yang lebih dan juga pengalaman bekerja. Nilai ini juga dibuktikan dalam keterangan baik berarti hanya beberapa pegawai yang belum diberikan penghargaan.
4. Berdasarkan skor jawaban terendah pada variabel kinerja yaitu dalam pernyataan “ Saya mempunyai kualitas kerja baik dan profesional dalam menjalankan pekerjaan” dengan ini pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang tetap konsisten terhadap peningkatan kinerja menjadi pekerja yang baik dan profesional. Pada penilaian pernyataan ini tidak berada pada keterangan yang buruk akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh berada pada keterangan baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai karena selain faktor gaya kepemimpinan, pengawasan, dan disiplin kerja 42,9 %, masih ada 57,1 % Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai selain variabel yang telah diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai.